

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN DALAM PENGEMBANGAN**

**USAHA KERIPIK PISANG LUMER**

**(STUDI KASUS UMKM KERIPIK PISANG DI DESA PUCANGSARI**

**KECAMATAN PURWODADI )**

**SKRIPSI**

**DI AJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN**

**MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA 1**



**Oleh :**

**Abdul Kodir**

**NIM: 202069070043**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

**2024**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN DALAM  
PENGEMBANGAN USAHA KERIPIK PISANG LUMER  
(STUDI KASUS UMKM KERIPIK PISANG DI DESA  
PUCANGSARI KECAMATAN PURWODADI)

Disusun oleh : Abdul Kodir

NIM : 202069070043

Program Studi : Agribisnis

Telah di periksa dan disetujui

Pasuruan, 02 Juli 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Kepala Program Studi

(TEGUH SARWO AJI, SP., M.MA)  
NIP.Y.0690202002



(Desi Sanyaning Utami, M.P)  
NIP: 0691102026

**HALAMAN PENGESAHAN**

TELAH DI PERTAHANKAN DI DEPAN MAJLIS PENGUJI SKRIPSI, FAKULTAS  
PERTANIAN UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN, PADA :

HARI : Senin

TANGGAL : 29 Juli 2024

JAM : 09.00 WIB

JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN DALAM  
PENGEMBANGAN USAHA KERIPIK PISANG LUMER  
(STUDI KASUS UMKM KERIPIK PISANG DI DESA  
PUCANGSARI KECAMATAN PURWODADI)

**MAJLIS PENGUJI**

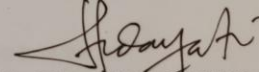
**PENGUJI I**



esy Cahyaning Utami, MP

NIP: 0691102026

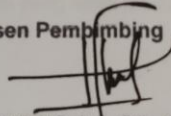
**PENGUJI II**



Novi Itsna Hidayati, MMA

NIP: 0690902018

Dosen Pembimbing



( TEGUH SARWO AJI, SP., M.MA )

NIP. Y.0690202002

MENGESAHKAN,

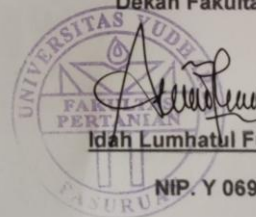
Dekan  
Program Studi Agribisnis



esy Cahyaning Utami, SP.,MP

NIP. Y 0691109026

Dekan Fakultas Pertanian



Idah Lumhatul Fuad, SP.,M.Agr

NIP. Y 0691109023

## KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Kodir

NIM : 202069070043

Fakultas : Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN DALAM  
PENGEMBANGAN USAHA KERIPIK PISANG LUMER  
(STUDI KASUS UMKM KERIPIK PISANG DI DESA  
PUCANGSARI KECAMATAN PURWODADI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari di ketahui dan dapat di buktikan bahwa skripsi saya merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi dan perbuatan tersebut.

Pasuruan, 29 Juli 2024



Abdul Kodir

## **HALAMAN MOTTO**

**"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."**

**QS Ar Rad 11**

## ABSTRAK

Abdul Kodir. 2024. Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Dalam Pengembangan Usaha Keripik Pisang Lumer (Studi Kasus UMKM Keripik Pisang Di Desa Pucangsari Kecamatan Purwodadi. Dibawah Bimbingan Teguh Sarwo Aji, SP., M.MA.

---

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu bentuk UMKM yang cukup potensial dan banyak digemari oleh masyarakat adalah usaha keripik pisang. Inovasi keripik pisang lumer merupakan pengembangan dari keripik pisang tradisional dengan menambahkan saus cokelat yang meleleh, memberikan sensasi rasa yang unik dan menarik.

Tujuan penelitian pada analisis faktor keberhasilan usaha keripik pisang ini adalah Menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap keberhasilan pengembangan usaha keripik pisang menggunakan matriks SWOT. Dan Menganalisis faktor-faktor yang sesuai dan berpengaruh untuk rekomendasi BMC dalam pengembangan usaha keripik pisang.

Lokasi penelitian di laksanakan di desa pucangsari kecamatan purwodadi menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data non-numerik, seperti kata-kata, gambar, atau objek, untuk memahami konsep, opini, atau pengalaman. Penelitian ini dapat menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dari pelaku usaha keripik pisang, wawancara mendalam dengan stakeholder industri, dan analisis data sekunder dari studi terdahulu.

Hasil penelitian Berdasarkan matriks SWOT faktor yang berpengaruh dalam pengembangan usaha keripik pisang adalah strategi diversifikasi produk menggunakan kekuatan untuk menghadapi berbagai ancaman. Meningkatkan kualitas produk agar bisa bersaing dengan produk sejenis yang sudah beredar di pasaran (S1,T1,T3), Mempromosikan keunggulan produk untuk meningkatkan minat beli konsumen (S3,S4,S5,T1,T2), Menjaga stabilitas harga produk agar terjangkau dan minat konsumen meningkat (S2,T2), Menjalinkan kemitraan dengan petani dan pedagang pisang untuk menyediakan bahan baku yang berkualitas dengan harga yang stabil (S1,S2,T4).

Strategi yang sesuai dalam pengembangan usaha keripik pisang yaitu dengan melaksanakan 9 komponen BMC mulai dari menentukan nilai yang ditawarkan (*value proposition*) yang memiliki ciri khas dan keunggulan produk, memilih segmen konsumen (*customer segment*) yang tepat melalui kegiatan survei pasar, melaksanakan strategi penjualan dan promosi yang tepat untuk menarik minat beli konsumen (*customer relationship*), memanfaatkan sumberdaya (*key resource*) baik sumberdaya manusia, modal dan bahan baku sesuai dengan kebutuhan usaha, melaksanakan aktivitas produksi (*key activities*) yang higienis dan menjaga kualitas produk, memberikan kemudahan agar produk dapat terdistribusi dengan cepat kepada pembeli (*channel*), menghitung kebutuhan modal dengan tepat (*cost structure*), mengidentifikasi mitra usaha (*key partner*) dengan

tepat dan mengidentifikasi peluang sumber-sumber penerimaan dengan tepat (*revenue stream*).

Kata Kunci : Analisis Faktor Keberhasilan, UMKM, Analisis Matriks SWOT.

## ABSTRACT

Abdul Kodir. 2024. Analysis of success factors in developing the melted banana chips business (case study of banana chips UMKM in Pucangsari Village, Purwodadi District. Under the guidance of Teguh Sarwo Aji, SP., M.MA.

---

Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) are one of the important pillars of the Indonesian economy. The melted banana chips innovation is a development of traditional banana chips by adding melted chocolate sauce, providing a unique and interesting taste sensation.

The research objective in analyzing the success factors of the banana chips business is to analyze the influence of internal and external factors on the success of developing the banana chips business using the SWOT matrix. And Analyze the appropriate and influential factors for BMC recommendations in developing the banana chips business.

The research location was carried out in Pucangsari village, Purwodadi subdistrict using qualitative methods. Qualitative methods are research approaches that focus on collecting and analyzing non-numerical data, such as words, images, or objects, to understand concepts, opinions, or experiences. This research can use survey methods to collect data from banana chips business actors, in-depth interviews with industry stakeholders, and secondary data analysis from previous studies.

Research results Based on the SWOT matrix, the influencing factor in developing the banana chips business is the product diversification strategy using strengths to face various threats. Improving product quality so that it can compete with similar products already circulating on the market (S1, T1, T3), Promoting product excellence to increase consumer buying interest (S3, S4, S5, T1, T2), Maintaining product price stability so that it is affordable and attractive increasing consumers (S2, T2), Establishing partnerships with banana farmers and traders to provide quality raw materials at stable prices (S1, S2, T4).

The appropriate strategy in developing a banana chips business is to implement 9 BMC components starting from determining the value offered (value proposition) which has distinctive characteristics and product advantages, selecting the right consumer segment through market survey activities, implementing sales strategies and appropriate promotion to attract consumer buying interest (customer relationship), utilize resources (key resources) both human resources, capital and raw materials in accordance with business needs, carry out hygienic production activities (key activities) and maintain product quality, provide convenience for product can be distributed quickly to buyers (channel), calculate capital requirements correctly (cost structure), identify business partners (key partners) correctly and identify opportunities for revenue sources correctly (revenue stream).

**Keywords:** *Success Factor Analysis, Micro Small And Medium Enterprises, SWOT Matrix Analysis.*

## KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Dalam Pengembangan Usaha Keripik Pisang Lumer Di Desa Pucangsari Kecamatan Purwodadi dengan tepat waktu. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita, sayyidina Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya.

Tujuan penyusunan Proposal Skripsi ini dibuat dengan maksud sebagai bukti pertanggungjawaban penulis menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan wajib bagi mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Yudharta Pasuruan untuk mendapat gelar Stara 1 (S1).

Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kontribusi dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Romo Kyai Sholeh Bahruddin selaku guru yang senantiasa memberikan motivasi kepada kami agar tidak menyerah dalam belajar dan mendapatkan ilmu pengetahuan.
2. Kedua orang tua, Keluarga dan Pasangan saya yang selalu memberikan support semangat dan do'a demi kelancaran dalam penyusunan tugas akhir/ skripsi.
3. DR.H. Kholid Murtadlo,SE.,ME Selaku Rektor Universitas Yudharta Pasuruan.
4. Idah lumhatul fuad, SP, MP. Selaku Dekan Fakultas Pertanian.
5. Desy Cahyaning, SP, MP. Selaku Kaprodi Agribisnis.
6. Teguh Sarwo Aji, SP., M.MA. Selaku Dosen Pembimbing.

7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penyusunan tugas akhir / skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dibutuhkan saran atau masukan yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Pasuruan, Juni 2024

Abdul Kodir

## DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KEASLIAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN MOTTO .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1 Latar Belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3 Tujuan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 Manfaat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Landasan Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1 Analisis SWOT.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.2.2 Kuadran SWOT .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3 BMC .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.4 Analisis IFAS Dan EFAS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.5 Matriks SWOT .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Kerangka Berpikir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Lokasi Dan Waktu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Jenis data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.1 Data Primer.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.2 Data Sekunder.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Pengumpulan data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1 Wawancara.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2 Pencatatan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.3 Studi literatur dan kepustakaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.4 Dokumentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Populasi dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1 Populasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2 Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Metode Analisis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.6.1 Analisis SWOT.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.2 Analisis IFAS Dan EFAS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.3 Matriks SWOT .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.4 BMC .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Profil Bisnis Keripik Pisang Lumer.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1 Aspek Produk .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2 Aspek Pemasaran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.3 Aspek Teknis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.4 Aspek Organisasi Dan Manajemen.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Identifikasi Faktor Internal Dan Eksternal Usaha Keripik Pisang Lumer .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Kuadran SWOT.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4 Matriks SWOT.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5 Business Model Canvas (BMC).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan penelitian Terdahulu ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 1 IDENTIFIKASI IFAS Dan EFAS ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 2 Matriks SWOT ..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Analisis SWOT (Sumber Wesitete di olah 2024) .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 2. 2 Busines Model Canvas (Sumber Website Di olah 2024) .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 2. 3 Teori Matriks SWOT (Sumber Website di Olah 2024) .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 2. 4 Bagan Kerangka Berpikir (Sumber Design Pribadi).....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4. 1 Produk Keripik Pisang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 2 Proses Produksi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 3 Alat dan Bahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 4 Bagan Proses Produksi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 5 Pengupasan Pisang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 6 Pamflet Produk .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 7 Logo Produk.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 8 Busines Model Canvas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Dokumentasi Survei Toko Bahan Baku Produk... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 1. 2 Dokumentasi Proses Produksi Keripik Pisang..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 1. 3 Dokumentasi Produk Keripik Pisang Kemasan Twinwall 75 Gr  
..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 1. 4 Dokumentasi Produk Keripik Pisang Kemasan Pouch 50 Gr. **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2. 1 Form Bimbingan Skripsi ..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2. 2 Form Kartu Peserta Seminar Hasil Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2. 3 Form Daftar Hadir Peserta Seminar Hasil Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3. 1 Riwayat Hidup Penulis ..... **Error! Bookmark not defined.**



## ABSTRAK

Abdul Kodir. 2024. Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Dalam Pengembangan Usaha Keripik Pisang Lumer (Studi Kasus UMKM Keripik Pisang Di Desa Pucangsari Kecamatan Purwodadi. Dibawah Bimbingan Teguh Sarwo Aji, SP., M.MA.

---

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu bentuk UMKM yang cukup potensial dan banyak digemari oleh masyarakat adalah usaha keripik pisang. Inovasi keripik pisang lumer merupakan pengembangan dari keripik pisang tradisional dengan menambahkan saus cokelat yang meleleh, memberikan sensasi rasa yang unik dan menarik.

Tujuan penelitian pada analisis faktor keberhasilan usaha keripik pisang ini adalah Menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap keberhasilan pengembangan usaha keripik pisang menggunakan matriks SWOT. Dan Menganalisis faktor-faktor yang sesuai dan berpengaruh untuk rekomendasi BMC dalam pengembangan usaha keripik pisang.

Lokasi penelitian di laksanakan di desa pucangsari kecamatan purwodadi menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data non-numerik, seperti kata-kata, gambar, atau objek, untuk memahami konsep, opini, atau pengalaman. Penelitian ini dapat menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dari pelaku usaha keripik pisang, wawancara mendalam dengan stakeholder industri, dan analisis data sekunder dari studi terdahulu.

Hasil penelitian Berdasarkan matriks SWOT faktor yang berpengaruh dalam pengembangan usaha keripik pisang adalah strategi diversifikasi produk menggunakan kekuatan untuk menghadapi berbagai ancaman. Meningkatkan kualitas produk agar bisa bersaing dengan produk sejenis yang sudah beredar di pasaran (S1,T1,T3), Mempromosikan keunggulan produk untuk meningkatkan minat beli konsumen (S3,S4,S5,T1,T2), Menjaga stabilitas harga produk agar terjangkau dan minat konsumen meningkat (S2,T2), Menjalinkan kemitraan dengan petani dan pedagang pisang untuk menyediakan bahan baku yang berkualitas dengan harga yang stabil (S1,S2,T4).

Strategi yang sesuai dalam pengembangan usaha keripik pisang yaitu dengan melaksanakan 9 komponen BMC mulai dari menentukan nilai yang ditawarkan (*value proposition*) yang memiliki ciri khas dan keunggulan produk, memilih segmen konsumen (*customer segment*) yang tepat melalui kegiatan survei pasar, melaksanakan strategi penjualan dan promosi yang tepat untuk menarik minat beli konsumen (*customer relationship*), memanfaatkan sumberdaya (*key resource*) baik sumberdaya manusia, modal dan bahan baku sesuai dengan kebutuhan usaha, melaksanakan aktivitas produksi (*key activities*) yang higienis dan menjaga kualitas produk, memberikan kemudahan agar produk dapat terdistribusi dengan cepat kepada pembeli (*channel*), menghitung kebutuhan modal dengan tepat (*cost structure*), mengidentifikasi mitra usaha (*key partner*) dengan

tepat dan mengidentifikasi peluang sumber-sumber penerimaan dengan tepat (*revenue stream*).

Kata Kunci : Analisis Faktor Keberhasilan, UMKM, Analisis Matriks SWOT.

## ABSTRACT

Abdul Kodir. 2024. Analysis of success factors in developing the melted banana chips business (case study of banana chips UMKM in Pucangsari Village, Purwodadi District. Under the guidance of Teguh Sarwo Aji, SP., M.MA.

---

Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) are one of the important pillars of the Indonesian economy. The melted banana chips innovation is a development of traditional banana chips by adding melted chocolate sauce, providing a unique and interesting taste sensation.

The research objective in analyzing the success factors of the banana chips business is to analyze the influence of internal and external factors on the success of developing the banana chips business using the SWOT matrix. And Analyze the appropriate and influential factors for BMC recommendations in developing the banana chips business.

The research location was carried out in Pucangsari village, Purwodadi subdistrict using qualitative methods. Qualitative methods are research approaches that focus on collecting and analyzing non-numerical data, such as words, images, or objects, to understand concepts, opinions, or experiences. This research can use survey methods to collect data from banana chips business actors, in-depth interviews with industry stakeholders, and secondary data analysis from previous studies.

Research results Based on the SWOT matrix, the influencing factor in developing the banana chips business is the product diversification strategy using strengths to face various threats. Improving product quality so that it can compete with similar products already circulating on the market (S1, T1, T3), Promoting product excellence to increase consumer buying interest (S3, S4, S5, T1, T2), Maintaining product price stability so that it is affordable and attractive increasing consumers (S2, T2), Establishing partnerships with banana farmers and traders to provide quality raw materials at stable prices (S1, S2, T4).

The appropriate strategy in developing a banana chips business is to implement 9 BMC components starting from determining the value offered (value proposition) which has distinctive characteristics and product advantages, selecting the right consumer segment through market survey activities, implementing sales strategies and appropriate promotion to attract consumer buying interest (customer relationship), utilize resources (key resources) both human resources, capital and raw materials in accordance with business needs, carry out hygienic production activities (key activities) and maintain product quality, provide convenience for product can be distributed quickly to buyers (channel), calculate capital requirements correctly (cost structure), identify business partners (key partners) correctly and identify opportunities for revenue sources correctly (revenue stream).

**Keywords:** *Success Factor Analysis, Micro Small And Medium Enterprises, SWOT Matrix Analysis.*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian terbagi menjadi beberapa subsektor, yakni subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Dari semua subsektor ini, subsektor hortikultura berperan sebagai salah satu kontributor terhadap produk domestik bruto sektor pertanian. Tanaman hortikultura penting untuk kebutuhan jasmani sebagai sumber vitamin, mineral, dan protein yang diperoleh dari buah dan sayuran. Menurut para ahli, hortikultura umumnya didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, bunga, atau tanaman hias (Badan Pusat Statistik, 2020) dalam (Balqis, n.d.). Agroindustri merupakan bagian dari agribisnis yang berfungsi untuk memproses dan mengubah bahan-bahan hasil pertanian menjadi produk setengah jadi yang siap dikonsumsi. (Hastinawati and Rum, 2012)

Agroindustri mencakup berbagai sektor, dari industri hulu yang memproduksi alat dan mesin pertanian serta sarana produksi untuk budidaya pertanian, hingga industri hilir yang mengolah hasil pertanian menjadi bahan baku atau barang siap konsumsi, termasuk industri pasca panen dan pengolahan hasil pertanian. Tujuan utama agroindustri adalah untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian, menghasilkan produk yang dapat dipasarkan, meningkatkan daya simpan, serta meningkatkan pendapatan dan keuntungan bagi produsen (Arifin, 2016) dalam (María Luisa Saavedra García, 2012). Pembangunan agroindustri di Kabupaten Pasuruan merupakan suatu keharusan, terutama di daerah pedesaan, guna menuju masyarakat industri berbasis pertanian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. (Penelitian and Rahman, 2015) Sebagian besar penduduk pedesaan di Kabupaten Pasuruan menggantungkan hidupnya pada sektor

pertanian. Oleh karena itu, pembangunan agroindustri berbasis pertanian di kabupaten pasuruan dapat meningkatkan perekonomian daerah tersebut secara signifikan.

Pasuruan memiliki peran penting dalam industri keripik pisang di Indonesia. Menurut sebuah studi dari Universitas Narotama, pengelolaan dan kontrol sumber daya Ketersediaan bahan baku memiliki dampak yang signifikan terhadap kelancaran jalannya proses produksi keripik pisang. Pasuruan, dengan ketersediaan bahan baku berupa pisang yang melimpah, mendukung peluang bisnis keripik pisang ini. Hal ini memungkinkan perusahaan atau Umkm keripik pisang yang ada di Pasuruan untuk mempertahankan divisi produksinya dan memenuhi permintaan konsumen dengan efektif.

Pisang adalah buah yang mudah rusak (*perishable*), sehingga pengembangan produk olahan pisang terus dilakukan. Pengembangan usaha kecil berdampak pada ekonomi rakyat yang harus diwujudkan dengan tindakan nyata (Afridhal, 2017). Salah satu bentuk pengolahan pisang adalah dengan membuat keripik pisang. Produk keripik pisang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk unggulan. Produk unggulan merupakan produk yang dapat dikembangkan di suatu daerah dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia lokal, serta memberikan kontribusi pendapatan bagi masyarakat dan pemerintah. (Ruswaji and Rachmantha, 2018). Produk unggulan adalah hasil dari kegiatan produksi atau pelayanan yang memiliki keunggulan tertentu dan mampu bersaing secara berkelanjutan di pasar. Penting untuk menjaga dan mempertahankan kualitas produk, termasuk melalui pemilihan bahan baku yang baik, menerapkan standar operasional prosedur yang konsisten bagi semua produsen, serta melakukan pelabelan dan pengemasan sesuai dengan standar. Selain itu, edukasi mengenai proses pengolahan dari pihak terkait juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan produk ini (Putri et al., 2012) dalam (Apriyani et al., 2014). UMKM berperan signifikan Dalam menciptakan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu bentuk UMKM yang cukup potensial dan banyak digemari oleh masyarakat adalah usaha keripik pisang.

Pentingnya UMKM dalam Perekonomian Indonesia memiliki kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Selain itu, UMKM juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan, yang membantu mengurangi tingkat pengangguran. Dalam konteks sosial, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan pendapatan secara lebih merata di antara masyarakat. Keripik Pisang sebagai Peluang Usaha Keripik pisang merupakan salah satu jenis makanan ringan yang digemari oleh berbagai kalangan masyarakat. (Nita et al., 2015). Dengan bahan baku yang mudah didapatkan dan proses produksi yang relatif sederhana, usaha keripik pisang menjadi pilihan yang menarik bagi para pelaku UMKM. Selain itu, keripik pisang memiliki daya tahan yang cukup lama, sehingga cocok untuk dipasarkan dalam berbagai skala, baik lokal maupun nasional.

Inovasi keripik pisang lumer merupakan pengembangan dari keripik pisang tradisional dengan menambahkan saus cokelat yang meleleh, memberikan sensasi rasa yang unik dan menarik. Di Pasuruan, D'Genk Banana adalah salah satu UMKM yang memiliki inovasi pertama olahan pisang lumer, menawarkan keripik dengan saus lumer berbagai varian rasa seperti greentea, cokelat, dan vanilla. Cara pembuatan keripik pisang lumer ini melibatkan penggorengan pisang hingga kering dan kemudian di mix atau di campur dengan saus cokelat yang telah dilelehkan. Inovasi ini tidak hanya menambah keanekaragaman produk keripik pisang, tetapi juga memberikan nilai tambah dan keunikan yang dapat menarik minat konsumen. Alasan saya memilih judul Analisis faktor – faktor keberhasilan dalam pengembangan usaha keripik pisang lumer adalah karena di daerah objek penelitian yang memiliki potensi sumber bahan baku keripik pisang yang mencukupi untuk pengembangan usaha keripik pisang. Dengan mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha keripik pisang lumer dapat membantu UMKM dalam memecahkan setiap kendala atau permasalahan yang ada.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap keberhasilan pengembangan usaha keripik pisang menggunakan matriks SWOT ?
2. Bagaimana strategi yang sesuai dan berpengaruh untuk rekomendasi BMC dalam pengembangan usaha keripik pisang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap keberhasilan pengembangan usaha keripik pisang menggunakan matriks SWOT.
2. Menganalisis faktor-faktor yang sesuai dan berpengaruh untuk rekomendasi BMC dalam pengembangan usaha keripik pisang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Harapan penulis dengan adanya penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut ;

1. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan pengembangan usaha keripik pisang lumer.
2. Sebagai upaya perusahaan untuk mengkaji dan memecahkan masalah yang dihadapi pada usahanya.
3. Sebagai bahan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dikembangkan oleh penelitian selanjutnya.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan matriks SWOT faktor yang berpengaruh dalam pengembangan usaha keripik pisang adalah strategi diversifikasi produk menggunakan kekuatan untuk menghadapi berbagai ancaman. Meningkatkan kualitas produk agar bisa bersaing dengan produk sejenis yang sudah beredar di pasaran (S1,T1,T3), Mempromosikan keunggulan produk untuk meningkatkan minat beli konsumen (S3,S4,S5,T1,T2), Menjaga stabilitas harga produk agar terjangkau dan minat konsumen meningkat (S2,T2), Menjalin kemitraan dengan petani dan pedagang pisang untuk menyediakan bahan baku yang berkualitas dengan harga yang stabil (S1,S2,T4).
2. Strategi yang sesuai dalam pengembangan usaha keripik pisang yaitu dengan melaksanakan 9 komponen BMC mulai dari menentukan nilai yang ditawarkan (*value proposition*) yang memiliki ciri khas dan keunggulan produk, memilih segmen konsumen (*customer segment*) yang tepat melalui kegiatan survei pasar, melaksanakan strategi penjualan dan promosi yang tepat untuk menarik minat beli konsumen (*customer relationship*), memanfaatkan sumberdaya (*key resource*) baik sumberdaya manusia, modal dan bahan baku sesuai dengan kebutuhan usaha, melaksanakan aktivitas produksi (*key activities*) yang higienis dan menjaga kualitas produk, memberikan kemudahan agar produk dapat terdistribusi dengan cepat kepada pembeli (*channel*), menghitung kebutuhan modal dengan

tepat (*cost structure*), mengidentifikasi mitra usaha (*key partner*) dengan tepat dan mengidentifikasi peluang sumber-sumber penerimaan dengan tepat (*revenue stream*).

## **5.2 Saran**

1. Bagi UMKM Keripik Pisang Di Desa Pucangsari diharapkan perlu mempertimbangkan hasil dari rancangan strategi dalam BMC untuk di terapkan pada usahanya.
2. Bagi penelitian selanjutnya Perlu melakukan penelitian yang sama dengan objek dan sampel yang berbeda, agar memperkuat hasil penelitian agar lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Asterwalder, Y.P. 2014. Analisis Penerapan Business Model Canvas (BMC) Pada Perusahaan Duo Jago Malang. *Business Model Generation, Cetakan ke-6. Thesis*, pp.5–41.
- Anon n.d. Jurnal\_Yuyun Wahyuni\_Politeknik Negeri Banyuwangi\_2022-1 (2).
- Apriliani, A.D., Fachrizal, R. and Situmorang, F.C. 2023. Nilai Tambah Usaha Keripik Ubi Kayu (Studi Kasus: Usaha Keripik Alami di Wenda Asri Distrik Jagebob Kabupaten Merauke). *Musamus Journal of Agribusiness*. **6**(1), pp.46–54.
- Apriyani, M., Hardjomidjojo, H. and Kadarisman, D. 2014. Prospek Pengembangan Usaha Keripik Pisang di Bandarlampung. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*. **9**(1), pp.89–95.
- Balqis, N.R. n.d. *ABSTRACT ANALYSIS OF COST OF PRODUCTION, COST OF GOODS SOLD, AND AGROINDUSTRY MARKET DEVELOPMENT STRATEGIES BANANA CHIPS IN PESAWARAN DISTRICT*.
- Banunaek, A., Kune, S.J. and Joka, U. 2022. Strategi Pengembangan Agroindustri di Kota Kefamenanu (Studi Kasus pada Usaha Keripik Sularso). *Edufortech*. **7**(2), pp.121–131.
- Budiman, F.S. 2022. Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Metode Analisis SWOT dan Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) di UKM Yourbestbeautycare TUGAS. *Braz Dent J*. **33**(1), pp.1–12.
- Hastinawati, I. and Rum, M. 2012. Keragaan Agroindustri Kerupuk Udang Di Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. **1**(1), pp.15–24.
- María Luisa Saavedra García, M.E.C.A.M.E.S.G. 2012. No Title ענף הקיווי: תמונת מצב. עלון, pp.37–39. **66** הנוטע.
- Nada Salsabila 2022. Analisis SWOT Produk Kerajinan Tas Anyaman dari Rotan.
- Nita et al. 2015. Metadata, citation and similar papers at core.ac.uk 4. *ДОННУ*. **5**(December), pp.118–138.
- Penelitian, A. and Rahman, S. 2015. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Chips Jagung. . **4**(3), pp.108–111.
- Priyono Feliciana 2015. Jurnal Bmc.
- Ruswaji, R. and Rachmantha, Z. 2018. Analisis Kelayakan Usaha Keripik Kentang Pada Ud. Vigor Rejoso Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang. *Jurnal Akuntansi*. **3**(3), p.851.
- Sadananya, K., Ciamis, K. and Singkong, K. 2024. AGROINDUSTRI KERIPIK SINGKONG ( Studi Kasus Pada Agroindustri Keripik Singkong Ibu Nining di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis ) ADDED VALUE AND DEVELOPMENT

STRATEGY FOR CASSAVA CHIPS AGROINDUSTRY ( Case Study on Mrs . Nining ' s Cassava. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*. **11**, pp.56–69.

Ernawati, E., Ainiyah, R., Palupi, H. T., Syarwani, M., Hasyim, M., Huda, M., ... & Swasono, M. A. H. (2024). Pendampingan Penerapan Standard Sanitation Operating Procedure (SSOP) pada Proses Produksi Sari Murni Jeruk di UMKM Panda Sirup Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 343-352.

Nugroho, E. D., Sururi, A. M., Ardiansyah, R., Rahayu, D. A., Ainiyah, R., Fathurrohman, A., ... & Kasiman, K. (2024). Bioinformatics Approach: Evaluating the Antiviral Potential of Flavonoid Compounds from *Phyllanthus urinaria* against Foot-and-Mouth Disease in Livestock Animals. *ALCHEMY: Journal of Chemistry*, 12(1), 42-48.

Ainiyah, R., Nugroho, E. D., Fathurrohman, A., Ahwan, Z., Dayat, M., Wibisono, M., ... & Anam, K. (2023). Formulasi Insektisida Nabati Kombinasi Daun *Brugmansia suaveolens* Bercht. & J. Presl dan Daun *Swietenia macrophylla* King untuk Mengendalikan Hama *Hypothenemus hampei* Ferr. *Agrikultura*, 34(2), 218-227.

Utami, D. C., Swasono, M. A. H., & Ainiyah, R. (2025). Pelatihan dan pendampingan pembuatan pupuk organik dan pestisida nabati pada perkumpulan tani pemuda. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 6(1), 72-81.

Ramadhani, J., & Pamungkas, P. P. (2023). Identifikasi Kandungan Boraks pada Ikan Asin di Pasar Wilayah Kabupaten Pasuruan. *Lempuk: Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, 2(1), 18-22.

Ikerismawati, S., Sholiha, I., & Hardiyanti, S. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Google Maps dan Whatsapp Bisnis Sebagai Media Digital Marketing Bagi UMKM di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 1294-1302.